

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan beserta data dan fakta yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk mendapat pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya tentang :

1. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta.
2. Pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta.
3. Pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan *soft skill* terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta.

#### B. OBJEK DN RUANG LINGKUP PENELITIAN

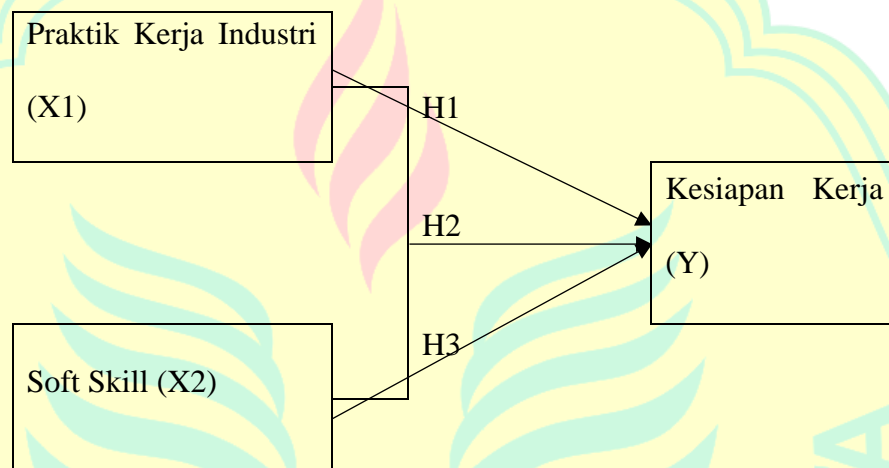
Objek penelitian adalah variabel penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan *Soft Skill* terhadap Kesiapan Kerja” adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 14 Jakarta. Sedangkan ruang lingkup penelitian, peneliti membatasi pada pengaruh praktik kerja industri, *soft skill*, dan kesiapan kerja.

#### C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data penelitian ini merupakan data dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Jenis data yang digunakan

pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder, diperoleh dari hasil kuisioner yang telah disebar oleh peneliti dan dokumentasi nilai yang diberikan sekolah.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y, maka peneliti menggambarkan skema berikut ini :



H1 : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)

H2 : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)

H3 : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y)

**Gambar III- 2. Konstelasi Pengaruh antar Variabel**

## **D. POPULASI DAN SAMPEL**

### **1. Populasi**

Menurut Hadari Nawawi dalam (Margono, 2014, p. 118) Populasi merupakan segala sasaran yang akan diteliti dalam sebuah penelitian, sasaran tersebut termasuk manusia, hewan, benda, tumbuhan, gejala, peristiwa dan berbagai sumber data yang memiliki karakteristik yang tepat sebagai objek penelitian. Sehingga, populasi pada penelitian ini

adalah siswa SMK Negeri 14 Jakarta. Populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII Akuntansi yang berjumlah 105 siswa.

## 2. Sampel

Teknik Sampling adalah perhitungan untuk menarik sebagian kecil dari jumlah populasi yang besar agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat dengan syarat bahwa sampel harus mencerminkan karakteristik populasi. (Sanjaya, 2013, p. 228).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Teknik Proportionate Stratified Random Sampling* untuk menarik sampel. Teknik tersebut adalah teknik yang dipakai jika populasi dalam penelitian memiliki anggota dan unsur yang tidak sama dan bersrta secara proposional. Jumlah sampel dihitung dengan melihat tabel Isaac and Michael dengan tingkat kesalahan 5%, rumusnya adalah :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

S= Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

$\lambda^2$  = Chi Kudrat dengan dk=1, dan taraf kesalahan= 5%

P= Peluang Benar (0,5)

Q= Peluang Salah (0,5)

d= perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Berdasarkan perhitungan penarikan sampel yang telah diolah peneliti, jumlah populasi terjangkau sebanyak 105 siswa, maka jumlah

sampel yang diperoleh adalah 83,24 yang dibulatkan menjadi sebanyak 83 siswa. Dengan pembagian sampel perkelas :

**Tabel III- 1. Jumlah Sampel dari Setiap Bagian Populasi Terjangkau**

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XII AK I	36	$36/105 \times 83 = 28$ (dibulatkan)	28
XII AK II	36	$36/105 \times 83 = 28$ (dibulatkan)	28
XII AK III	33	$33/105 \times 83 = 27$ (dibulatkan)	26
<b>Jumlah</b>	105		83

Sumber : Data diolah peneliti

## E. OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kesiapan kerja. Dan variabel independen pada penelitian ini adalah praktik kerja lapangan dan *soft skill*. Berikut merupakan uraian variabel-variabel pada penelitian ini :

### 1. Praktik Kerja Industri (X1)

#### a. Definisi Konseptual

Praktik Kerja Industri adalah suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh siswa yang hampir menyelesaikan studinya dengan melakukan praktik kerja di lapangan, yang didalamnya siswa harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja secara nyata dan dapat mengaplikasikan pengetahuannya yang telah dicapai selama bangku sekola dengan pekerjaan yang sebenarnya. Praktik Kerja Industri ini diharapkan siswa dapat menambah pengalaman, meningkatkan

keahlian dan keterampilan tertentu, serta menumbuhkan sikap pribadi yang profesional dalam bekerja.

**b. Definisi Operasional**

Praktik Kerja Industri adalah data sekunder yang akan diukur berdasarkan tahap penilaian siswa praktikan atau siswa magang yang dilakukan oleh pembimbing. Nilai Prakerin atau PKL yang dicapai siswa terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang nilainya berkisar 1-100.

**2. *Soft Skill* (X2)**

**a. Definisi Konseptual**

*Soft Skill* adalah keterampilan individu dalam bersikap untuk dirinya sendiri dan orang lain, keterampilan tersebut mencakup sikap, perilaku, etika, dan keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan efektif dan efisien.

**b. Definisi Operasional**

*Soft Skill* adalah data primer yang akan diukur dengan indikator *soft skill* dikemukakan oleh (Sumar & Razak, 2016), (Asiyah, 2016), dan (Rahayu & Nuryata, 2011) yaitu Kemampuan Berkomunikasi, Kemampuan Menyelesaikan Masalah, dan Kerja Dalam Tim.

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

variabel *soft skill*. Kisi-kisi instrumen *soft skill* dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel III- 2. Kisi-Kisi Instrumen *Soft Skill***

Variabel	Indikator	Subindikator	Skala Pengukuran
Soft Skill (X2)	Kemampuan Berkomunikasi	1. Menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan	Likert
		2. Mempraktikan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan	
		3. Berpresentase secara jelas dan meyakinkan kepada audien	
	Kemampuan Menyelesaikan Masalah	1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi	
		2. Mendapatkan ide dan mencari solusi dan alternatif	
	Kerja Dalam Tim	1. Membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya	
		2. Memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut	
		3. Memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban yang disediakan berdasarkan dengan skala Likert yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel III- 3. Skala Penilaian *Soft Skill***

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

### 3. Kesiapan Kerja

#### a. Definisi Konseptual

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu dalam berperilaku dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di pekerjaan dalam bentuk apapun untuk memenuhi kebutuhan dan nilai tambah kehidupan di Individu maupun keluarga.

#### b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja adalah data primer yang akan diukur dengan indikator karakteristik yang dimiliki seseorang yang dikemukakan oleh (Slameto, 2010), (Hamalik, 2007), dan (Rahayu & Nuryata, 2011) yaitu Fisik, Mental, dan Emosional.

### c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan kerja. Kisi-kisi instrumen kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel.

**Tabel III - 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja**

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kesiapan Kerja (Y)	Fisik	Likert
	Mental	
	Emosional	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu dari lima jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban yang disediakan berdasarkan dengan skala Likert yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

**Tabel III - 5. Skala Penilaian Kesiapan Kerja**

No	Pernyataan	Pemberian Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3

4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

#### 4. Pengujian Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah perhitungan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu alat penelitian mampu mengukur yang akan diukur (Furchan, 2011, p. 293). Validitas terfokus kepada defnisi sejauh mana sebuah alat ukur penelitian dapat mengukur objek yang diukur, jika data yang didapatkan teruji valid maka hasil penelitian tidak akan memberikan kesimpulan yang bias. Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen. Untuk mengukur validnya sebuah instrumen penelitian maka uji validitas menggunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  = Jumlah perkalian x dengan y

$x^2$  = Kuadrat dari x

$y^2$  = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika dihasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan kelas XII Multi Media SMK Negeri 14 Jakarta sebagai sampel uji coba sebanyak 30 siswa. Variabel yang diukur adalah variabel independen *soft skill* (X2) dan kesiapan kerja (Y), hasil uji validitas masing-masing variabel dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III- 6. Uji Validitas Soft Skill (X2)**

Variabel	Indikator	Subindikator	Butir		Drop
			positif	negatif	
Soft Skill (X2)	Kemampuan Berkomunikasi	1. Menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan	1,2,6, 8, 9,10,	3,4,5,7	1,3,6
		2. Mempraktikan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan	11,12, 13,14, 15		
		3. Berpresentse secara jelas dan meyakinkan kepada audien			
	Kemampuan Menyelesaikan Masalah	1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi	16,18, 19,20, 21,22, 23,25,	17,26,2 7,29, 24	19 & 21
		2. Mendapatkan ide dan mencari solusi dan alternatif	28,30		
	Kerja Dalam Tim	1. Membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya	31,32, 33,34, 36,39, 40,42,	35,37,3 8,41, 45	35,40,42
		2. Memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut	43,44		

		3. Memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain			
<b>Jumlah</b>			<b>45</b>	<b>8</b>	<b>37</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

**Tabel III- 7. Uji Validitas Kesiapan Kerja (Y)**

Variabel	Indikator	Butir		Drop
		positif	negatif	
Kesiapan Kerja (Y)	Fisik	1,2,3,6,7,8,11,14,15	3,4,5,7	1,7,11
	Mental	16,18,19,20,21,22,23,25,28,30	17,26,27,29,24	22,24,26,27,29
	Emosional	31,32,33,34,36,39,40,42,43,44	35,37,38,41,45	39,45
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>15</b>	<b>35</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Hasil uji validitas variabel X2 dan Y sebanyak 45 butir pernyataan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 5% maka nilai r-tabel (N=30) dalam penelitian ini adalah 0,349. Item dinyatakan valid jika  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ . Dapat dilihat dalam tabel diatas bahwa variabel *soft skill* (X2) mempunyai item valid sebanyak 37 butir dan item drop sebanyak 8 butir yang artinya r-hitung dalam 8 butir tersebut lebih rendah dari r-tabel, kemudian persentase uji validitas yang didapat dari variabel X2 adalah 82% ( $37/45 \times 100\%$ ). Variabel kesiapan kerja (Y) mempunyai item valid sebanyak 35 butir dan 10 butir item drop yang artinya r-hitung dalam 10 butir item tersebut lebih

rendah dari r-tabel, kemudian persentasi uji validitas yang didapat dari variabel Y adalah 78% ( $35/45 \times 100\%$ ).

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah teknik uji instrumen penelitian yang menguji bagaimana instrumen tersebut konsisten dalam mengukur data, hasil pengukuran yang konsisten adalah ketika instrumen penelitian digunakan di sampel yang berbeda akan menghasilkan data yang sama. Menurut (Abdurrahman & Muhidin, 2011, p. 111) perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan formula Koefisien Alfa Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha
- $k$  = Banyaknya butir soal
- $\sum s_i^2$  = Jumlah varians butir
- $s_t^2$  = Varians total
- $N$  = Jumlah responden

Hasil Uji Reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel III- 8. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	%
Soft Skill (X2)	0,886	89%
Kesiapan Kerja (Y)	0,847	85%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas variabel soft skill (X2) sebesar 0,886 dan variabel kesiapan kerja sebesar 0,847, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai reliabilitas dengan kategori yang tinggi, sehingga dapat dinyatakan bahwa masing-masing item variabel dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

## **F. TEKNIK ANALISIS DATA**

Teknik pengolahan analisis data dilakukan menggunakan aplikasi Software Statistical Product and Service Solution (SPSS). Adapun beberapa uji analisis dalam menganalisis data penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah teknik untuk memperkirakan bagaimana pengaruh variabel bebas dua atau lebih terhadap variabel terikat dan untuk memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dua atau lebih terhadap satu variabel terikat. Persemaan analisis regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

## 2. Uji Persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji persyaratan analisis yang mengukur bahwa regresi variabel yang telah ditemukan berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS dengan menganalisis grafik dengan statistik kolmogorov smirnov yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

### b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas adalah uji persyaratan analisis untuk melihat apakah data yang didapat selaras dan tidaknya dengan garis linier. Pengujian linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan Test of Linearity dengan melihat output pada tabel ANNOVA dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Hubungan antar variabel linear apabila nilai signifikansi linearity lebih kecil dari 0,05
- 2) Dan jika nilai deviasi from linearity lebih besar dari 0,05

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji – T

Uji-t adalah uji hipotesis untuk melihat sejauh mana besaran pengaruh variabel bebas secara parsial atau satu variabel dengan variabel terikat, uji-t menggunakan hipotesis

- 1)  $H_0: b_1=0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_1$  terhadap  $Y$
- 2)  $H_0 : b_2=0$ , artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_2$  terhadap  $Y$
- 3)  $H_0: b_1 \neq 0$ , artinya ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_1$  terhadap  $Y$
- 4)  $H_0 : b_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh signifikan dari variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

t-hitung didapatkan dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - 0}{S} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan :

$\beta_i$  = Koefisien regresi

$S \beta_i$  = Standar error

Nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tingkat kepercayaan  $(1-\alpha) \times 100\%$  dan derajat bebas  $n-k$  (jumlah observasi

dikurangi jumlah parameter (termasuk intercept) dalam model). Berikut kriteria pengambilan keputusan uji-t :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung}$  jatuh di area penolakan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima karena  $t_{hitung}$  jatuh di area penerimaan  $H_a$  ditolak.

#### b. Uji- F

Uji-F adalah uji hipotesis untuk melihat sejauh mana besaran pengaruh variabel bebas secara beriringan dengan variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$  , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel  $Y$
- 2)  $H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$  , artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel  $Y$

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah observasi

$k$  = Jumlah parameter (termasuk intercept) dalam model

Nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel, dengan derajat kebebasan  $df$ denominator  $n - k$  dan  $df$  numerator  $k - 1$ . Kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung}$  jatuh di area penolakan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima karena  $F_{hitung}$  jatuh di area penerimaan  $H_a$  ditolak.

#### 4. Analisis Koefisien Korelasi

##### a. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial adalah analisis untuk melihat seberapa kuat hubungan antara salah satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan variabel bebas lainnya dianggap tetap.

##### b. Analisis Koefisien Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda adalah analisis untuk melihat seberapa kuat hubungan antara semua variabel bebas secara beriringan dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut maka uji analisis koefisien korelasi ganda menggunakan SPSS V.26. Seberapa besarnya korelasi antar variabel dapat diketahui melalui tabel interpretasi nilai  $r$  yaitu sebagai berikut:

**Tabel III - 9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah

0,00 – 0,199	Sangat Rendah
--------------	---------------

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah alat untuk melihat sebesar apa kemampuan model regresi menjelaskan variasi dari variabel bebas lainnya. Uji determinasi dilihat pada skala 0-1 dalam bentuk persentase. Jika persentase tersebut kecil maka model regresi memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabel terikat, sedangkan jika persentase ( $R^2$ ) tinggi yaitu mendekati angka 1 maka variabel bebas sudah memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R= Nilai Koefisien Korelasi.